



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF

Jl. Pemuda No. 136 Semarang, Jawa Tengah, Kode Pos 50132

Telepon (024) 3546001

Laman: www.disbudparekraf.jatengprov.go.id Pos-el: disbudparekraf@jatengprov.go.id

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF (DISBUDPAREKRAF)
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2025-2029

- Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Tugas Pokok : Urusan Bidang Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Fungsi : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.
- Fungsi : 1. perumusan kebijakan bidang perlindungan kebudayaan, pengembangan pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, ekonomi kreatif;
2. pelaksanaan kebijakan bidang perlindungan kebudayaan, pengembangan pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, ekonomi kreatif;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perlindungan kebudayaan, pengembangan pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan, destinasi pariwisata pemasaran pariwisata, ekonomi kreatif;
4. pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas dan fungsinya.

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Tujuan :		
Meningkatkan Pemajuan Kebudayaan	Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini merupakan mandatory Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Nomor 55 Tahun 2022 Tentang Indeks Pembangunan Kebudayaan. Indeks Pembangunan Kebudayaan merupakan instrumen untuk mengukur capaian kinerja pembangunan kebudayaan. • Formulasi Pengukuran: $IPK = \sum_{j=1}^7 (W_j * Indeks D_j)$ IPK adalah Indeks Pembangunan Kebudayaan. Dj adalah Dimensi ke-j. Wj adalah Bobot Dimensi ke-j. Nilai akhir dari hasil penghitungan IPK dalam Persamaan 2 digunakan untuk mengukur IPK Indonesia baik tingkat nasional, maupun provinsi. • Tipe Penghitungan: Progres positif • Sumber Data: Kemenbud, Bappenas, BPS • Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Tengah

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Sasaran :		
Meningkatnya Partisipasi Budaya	Angka Melek Budaya	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih sebagai pendekatan dari Indeks Pembangunan Kebudayaan, yang dihitung secara mandiri oleh OPD dengan mengacu pada Dimensi dalam Indeks Pembangunan Kebudayaan yang dikhususkan untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi masyarakat yang diukur berdasar kesadaran untuk melibatkan diri dalam ragam aksi perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan warisan budaya • Formulasi Pengukuran: (jumlah angka absolut ditambah jumlah angka proyeksi) "dibagi" (jumlah penduduk Jawa Tengah > 10 tahun) "dikali" 100 • Tipe Penghitungan: Progres positif • Sumber Data: Disdik, Disbudparekraf, Kesbangpol, Dispermades, Disdukcapil, BKD, BKN, Disnakertrans, Kanwil Agama, Dinas pengampu kebudayaan kab/kota • Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Tengah
Tujuan :		
Meningkatkan Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengukur kontribusi sektor pariwisata khususnya usaha akomodasi dan makan minum terhadap perekonomian daerah. • Formulasi Pengukuran: Jumlah PDRB Sektor Pariwisata (Usaha Akomodasi dan Makan Minum) terhadap RDRB Jawa Tengah • Tipe Penghitungan: Progres positif • Sumber Data: BPS • Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Tengah
Sasaran :		
Meningkatnya pengeluaran wisatawan	Pengeluaran Wisatawan	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengukur jumlah rata-rata pengeluaran wisatawan selama di Jawa Tengah. • Formulasi Pengukuran: Jumlah Rata rata pengeluaran wisatawan selama di Jawa Tengah (Rp/orang) • Tipe Penghitungan: Progres positif • Sumber Data: Disbudparekraf Provinsi Jawa Tengah • Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Tengah
Tujuan :		
Meningkatkan Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengukur peran dan daya saing ekonomi kreatif daerah dalam kontribusinya terhadap perekonomian nasional. • Formulasi Pengukuran: Jumlah PDRB Sektor Ekonomi Kreatif Jawa Tengah terhadap PDB Sektor Ekonomi Kreatif • Tipe Penghitungan: Progres positif • Sumber Data: Kemenekraf • Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Tengah

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Sasaran :		
Meningkatnya pengembangan Ekonomi Kreatif	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengukur Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Jawa Tengah dari 17 Sub Sektor Ekraf • Formulasi Pengukuran: Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Jawa Tengah dari 17 Sub Sektor Ekraf • Tipe Penghitungan: Progres positif • Sumber Data: Disbudparekraf Provinsi Jawa Tengah • Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Tengah
Tujuan :		
Meningkatkan kualitas tata Kelola perangkat daerah berintegritas dan dinamis di Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengukur Indeks RB menggambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan, yang diukur dari unsur komponen pengungkit (meliputi 8 area perubahan) dan komponen hasil. • Formulasi Pengukuran: (Nilai x Bobot Komponen Pengungkit) + (Nilai x Bobot Komponen Hasil) • Tipe Penghitungan: Progres positif • Sumber Data: Inspektorat Provinsi Jawa Tengah • Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Tengah
Sasaran :		
Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah di Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh perangkat daerah, yang didapatkan dari survei kepuasan masyarakat • Formulasi Pengukuran: (Nilai hasil survei kepuasan masyarakat dari 9 unsur SKM (skala 1-4) yang dikonversi menjadi IKM) • Tipe Penghitungan: Progres positif • Sumber Data: Disbudparekraf Provinsi Jawa Tengah • Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Tengah
Meningkatnya kualitas pengelolaan resiko perangkat daerah di Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Manajemen Risiko Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengukur implementasi manajemen risiko di lingkup perangkat daerah • Formulasi Pengukuran: Total (Nilai komponen MR x Bobot) • Tipe Penghitungan: Progres positif • Sumber Data: Inspektorat Provinsi Jawa Tengah • Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Tengah

Semarang, 23 April 2026

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. H. AR HANUNG TRIYONO, M.Si

Pembina Utama Madya

NIP. 19661129 199203 1 005